



Informasi yang disampaikan pada media ini  
dapat berubah sesuai proses pengembangan  
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru

Materi Edukasi Coretax **Tata Cara Pelaporan**

# SPT Tahunan PPh Orang Pribadi

**Wajib Pajak Penghasilan Bruto Tertentu**

Direktorat P2Humas © 2025  
Versi 20251218





## Definisi **Penghasilan Bruto**

semua penghasilan yang diterima dan/ atau diperoleh dari kegiatan usaha dan dari luar kegiatan usaha, **setelah** dikurangi retur, pengurangan penjualan serta potongan tunai, **sebelum** **dikurangi biaya** untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia.

(Pasal 1 PMK 81 Th 2024)

Langkah-langkah menyampaikan

## SPT Tahunan Orang Pribadi

bagi Wajib Pajak memiliki penghasilan  
bruto tertentu

- 1 Menyiapkan Dokumen yang Dibutuhkan
- 2 Login Akun Wajib Pajak
- 3 Mengisi Pernyataan SPT Tahunan
- 4 Mengisi Lampiran SPT Tahunan
- 5 Lapor SPT Tahunan PPh Orang Pribadi

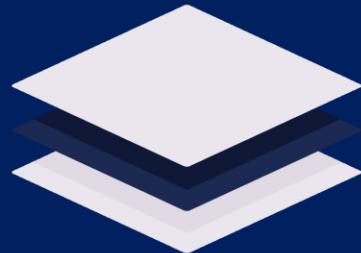


## **Menyiapkan Dokumen yang Dibutuhkan**



### **Dokumen yang Harus Disiapkan :**

- **Daftar Peredaran Usaha**  
dalam satu tahun
- **Bukti Potong/Pungut**  
dari Lawan Transaksi
- **daftar harta dan utang**  
yang dimiliki per akhir tahun
- **daftar daftar anggota keluarga**  
dan tanggungan



**Menyiapkan Dokumen**  
yang Dibutuhkan



## Login Akun Wajib Pajak

Kunjungi Laman

<https://coretaxdjp.pajak.go.id>

# Login

The screenshot shows a login interface with the following fields and features:

- ID Pengguna**: A text input field labeled "NIK/NPWP/NITKU identitas khusus untuk ILAP dan Lembaga Ke" (Step 1).
- Kata Sandi**: A text input field labeled "Masukan Kata Sandi ID Pengguna Anda" with a visibility icon (Step 2).
- Pemilihan Bahasa**: A dropdown menu showing "id-ID".
- Captcha**: A text input field containing "809444" with a refresh button and a lock icon (Step 3).
- Login**: A large yellow button with the word "Login" (Step 4).

Below the form, there are links for "Lupa Kata Sandi?", "Daftar disini", and "Aktivasi Akun Wajib Pajak".

**Login Menggunakan Akun Wajib Pajak**  
dengan menuliskan:

- [1] NIK 16 Digit (bagi WNI) atau  
NPWP 16 digit (bagi WNA)**
- [2] Kata Sandi,**
- [3] Captcha, dan**
- [4] Login**



**Mengisi Pernyataan**  
**SPT Tahunan**

## Ilustrasi

### Ilustrasi Kasus

<b>Nama Wajib Pajak</b>	: Tuan A
Kewarganegaraan	: WNI
Profesi	: UMKM Perdagangan
Tahun Buku	: Januari – Desember 2025
Omzet	: Kurang dari Rp 4.800.000.000
Laporan Keuangan	: Pencatatan
Sumber Penghasilan	: Kegiatan Utama (UMKM)

## Ilustrasi

### Peredaran Bruto

Bulan	Tahun	Peredaran Bruto
Januari	2025	125.000.000
Februari	2025	150.000.000
Maret	2025	120.000.000
April	2025	135.000.000
Mei	2025	145.000.000
Juni	2025	165.000.000
Juli	2025	175.000.000
Agustus	2025	125.000.000
September	2025	120.000.000
Okttober	2025	100.000.000
November	2025	150.000.000
Desember	2025	200.000.000
		<b>1.710.000.000</b>

### Daftar Harta

Kode Harta	Nama Harta	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Saldo/ Nilai Pasar
102	Tabungan	2005	-	500.000.000
502	Rumah Toko	2010	600.000.000	1.200.000.000
403	Kendaraan Usaha	2024	400.000.000	380.000.000

### Daftar Utang

Kode Utang	Deskripsi Utang	Pemberi Utang	Tahun Perolehan	Saldo Utang
101	Utang Bank	Bank Suip	2024	800.000.000

## Membuat Draf SPT

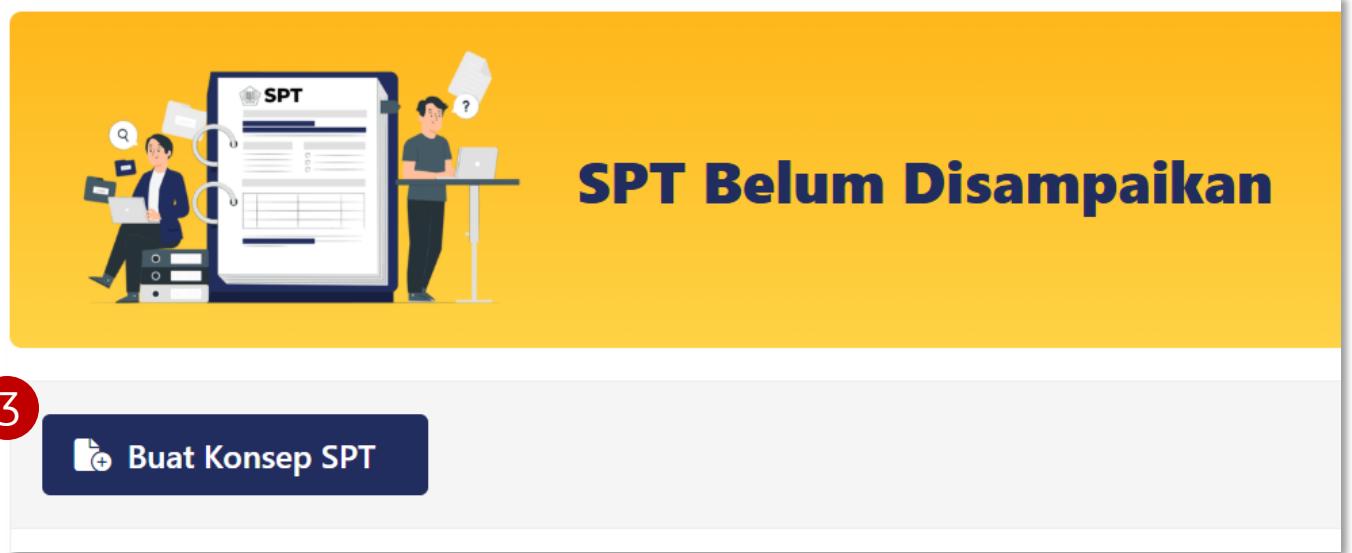
1 Surat Pemberitahuan (SPT) ▾

2 Surat Pemberitahuan (SPT)

Pencatatan

Dasbor Kompensasi

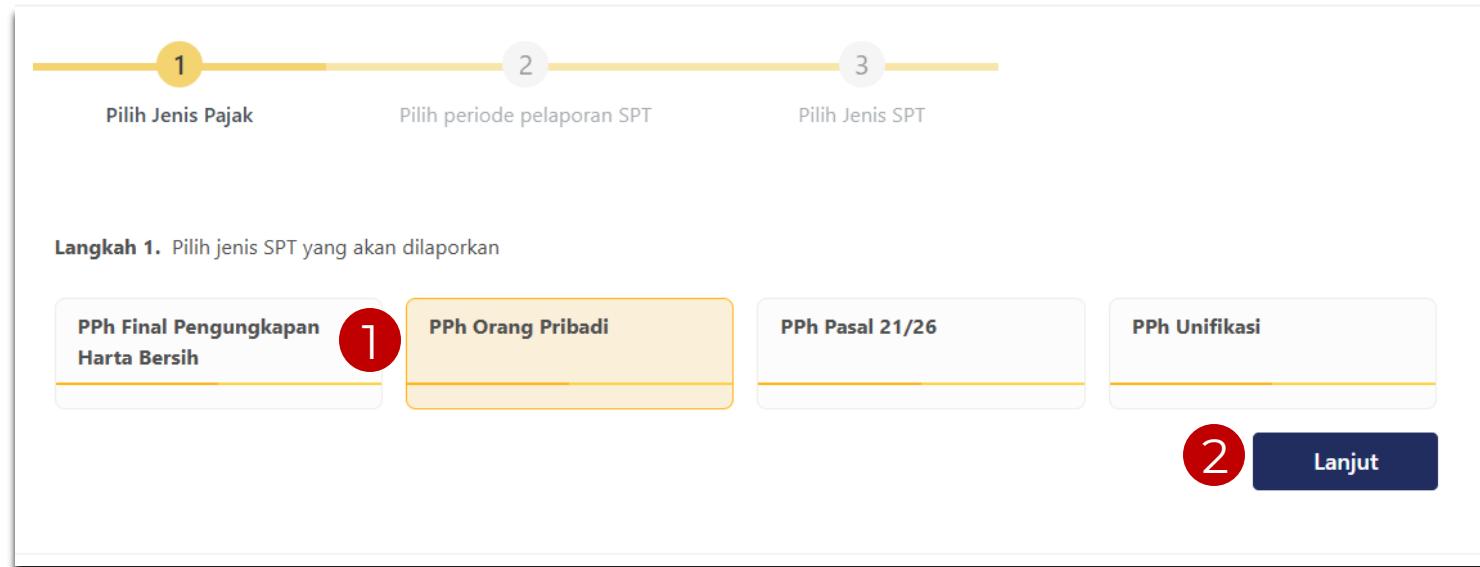
Pengungkapan Ketidakbenaran SPT



3 Buat Konsep SPT

- [1] **Klik Modul** "Surat Pemberitahuan (SPT)"
- [2] **Pilih** "Surat Pemberitahuan (SPT)"
- [3] **Klik** "Buat Konsep SPT"

## Membuat Draf SPT



Akan terlihat pilihan jenis SPT yang dapat dilaporkan oleh Wajib Pajak.

Untuk membuat **Draf SPT Tahunan PPh Orang Pribadi** silahkan :

**[1] Klik Modul "PPh Orang Pribadi"**

**[2] Klik "Lanjut"**

# Membuat Draf SPT

1 Pilih Jenis Pajak      2 Pilih periode pelaporan SPT      3 Pilih Jenis SPT

**Langkah 2.** Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**

**Jenis Periode SPT \***

SPT Bagian Tahun Pajak  
 SPT Tahunan 1

**Periode dan Tahun Pajak \***

Januari – Desember 2025 x v

Kembali Lanjut 3

Pilih periode pelaporan SPT :

- [1] **Pilih** “SPT Tahunan”
- [2] **Klik** tanda “v” dan **Pilih** “Periode dan Tahun Pajak”
- [3] **Klik** “Lanjut”

# Membuat Draf SPT

1 Pilih Jenis Pajak      2 Pilih periode pelaporan SPT      3 Pilih Jenis SPT

**Langkah 3. Pilih Jenis SPT**

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**  
Jenis Periode SPT : **SPT Tahunan**  
Periode dan Tahun Pajak : **Agustus 2024 - Juli 2025**

**Model SPT \***

Normal X v 1

Kembali Buat Konsep SPT 2

Pilih Jenis SPT :

- [1] **Klik** tanda "v" dan **Pilih** "Model SPT"
- [2] **Klik** "Buat Konsep SPT"

## Membuat Draf SPT



**SPT Belum Disampaikan**

Buat Konsep SPT

Jenis Pajak ↑↓      Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓      Masa Pajak ↑↓

Pilih Jenis Pajak      Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak      Pilih Masa Pajak

PPh Orang Pribadi      SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi      Januari – Desember 2025

1

This screenshot shows a user interface for creating a draft tax return (SPT). At the top, there is a yellow banner with the text "SPT Belum Disampaikan" and an illustration of two people working at desks. Below the banner, there is a button labeled "Buat Konsep SPT". The main area has three dropdown menus: "Jenis Pajak" (Tax Type), "Jenis Surat Pemberitahuan Pajak" (Type of Tax Notification Letter), and "Masa Pajak" (Tax Period). The dropdown for "Jenis Pajak" is currently set to "PPh Orang Pribadi" (Personal Income Tax). The dropdown for "Jenis Surat Pemberitahuan Pajak" is set to "SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi" (Annual Personal Income Tax Return). The dropdown for "Masa Pajak" is set to "Januari – Desember 2025". A red circle with the number "1" is overlaid on the bottom left corner of the interface.

Draf SPT yang telah dibuat tersedia pada menu “SPT Belum Disampaikan”

Untuk mengisi SPT Tahunan PPh Orang Pribadi,  
**[1] Klik tanda “Pensil”**

# Default SPT

Induk L-1

> HEADER

> A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

> B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

> C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

> D. KREDIT PAJAK

> E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

> F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

> G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

> H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

> I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

> J. LAMPIRAN TAMBAHAN

> K. PERNYATAAN

Simpan konsep   Bayar dan Lapor

Secara *default*,  
Konsep SPT akan menyajikan:

- **Induk SPT:** (10 Bagian, huruf A-J)
- **L1:**
  - Harta pada Akhir Tahun Pajak
  - Utang pada Akhir Aahun Pajak
  - Daftar Anggota keluarga yang Menjadi Tanggungan
  - Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Pekerjaan

# Induk SPT- Header

Induk L-1

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025 Status: Normal

Periode Pembukuan: 12 Sumber Penghasilan \*

Metode Pembukuan/Pencatatan: Pencatatan

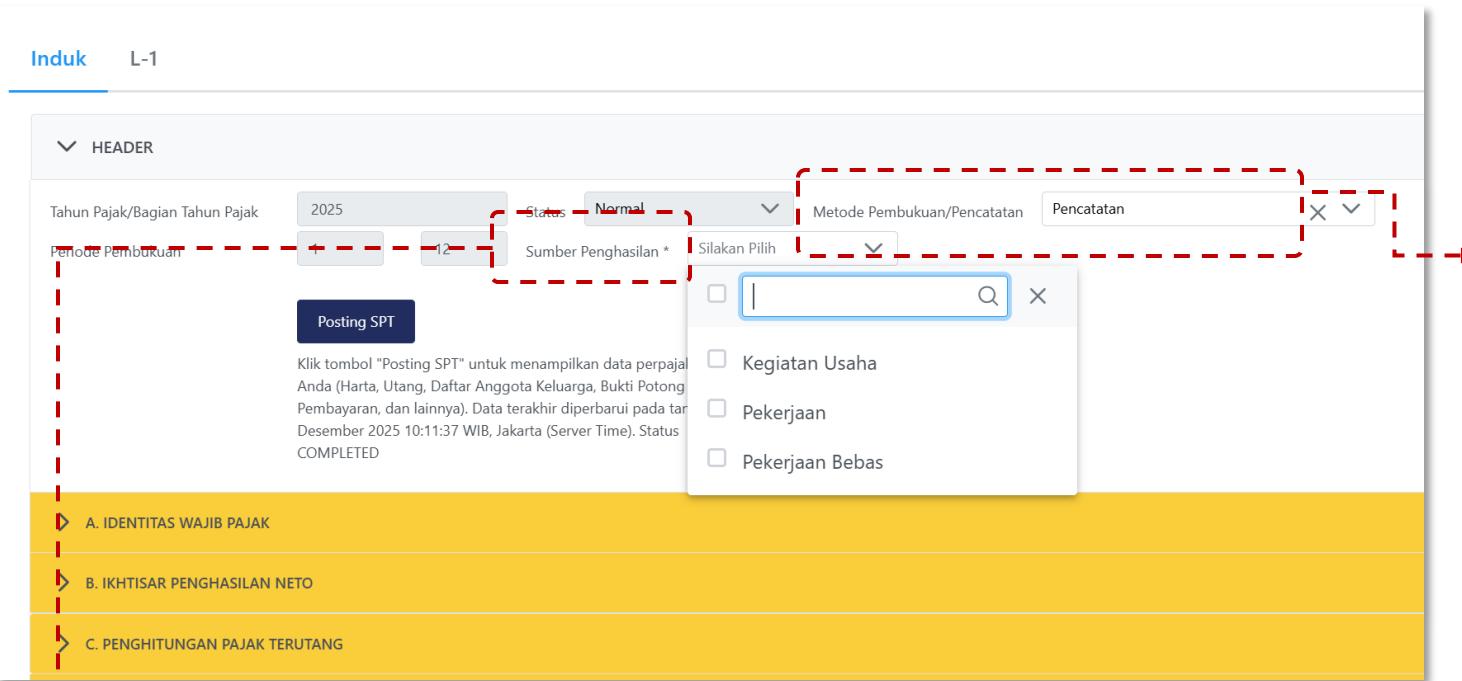
Posting SPT

Klik tombol "Posting SPT" untuk menampilkan data perajak Anda (Harta, Utang, Daftar Anggota Keluarga, Bukti Potong Pembayaran, dan lainnya). Data terakhir diperbarui pada tanggal Desember 2025 10:11:37 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

C. PENGHITUNGAN PAJAK TERUTANG



Sumber Penghasilan, terdiri dari:

1. **Kegiatan Usaha**  
→ (pada kasus ini kita memilih "Kegiatan Usaha")
2. **Pekerjaan**
3. **Pekerjaan Bebas**

Metode Pembukuan/Pencatatan, terdiri dari:

1. **Pencatatan**  
(Secara **default** sistem akan memilih metode ini). Metode Pembukuan **tidak perlu diubah**, karena Wajib Pajak menyelenggarakan Pencatatan atas kegiatan usaha yang dilakukan.
2. **Pembukuan Stelsel Akrual**
3. **Pembukuan Stelsel Kas**  
(Pilihan ini dapat dipilih **hanya** jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)

# Induk SPT- Header

Induk L-1

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak 2025 Status Normal Metode Pembukuan/Pencatatan Pencatatan

Periode Pembukuan 1 12 Sumber Penghasilan \* Silakan Pilih

**Posting SPT**

Klik tombol "Posting SPT" untuk menampilkan data perpajakan Anda (Harta, Utang, Daftar Anggota Keluarga, Bukti Potong PPh, Pembayaran, dan lainnya). Data terakhir diperbarui pada tanggal 18 Desember 2025 10:11:37 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

> A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

> B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

>

Klik Tombol "**Posting SPT**" untuk menampilkan data perpajakan, berupa harta, utang, daftar anggota keluarga, bukti potong PPh, pembayaran dan lainnya. Serta informasi **waktu terakhir diperbaharui**

# Induk SPT- A. Identitas Wajib Pajak

## A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP \*

2. NAMA \*

3. JENIS ID \*

4. NO. ID \*

5. NO. TELEPON \*

6. EMAIL \*

7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRI (Isi jika status adalah PH/MT)

8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI

KTP

testingctas@kemenkeu.go.id

Silakan Pilih

- Bagian A.5 dan A.6 akan terisi otomatis berdasarkan profil wajib pajak.

 Untuk melakukan perubahan data utama, masuk ke modul **Portal Saya** --> **Profil Saya** --> **Informasi Umum** --> **Edit** --> **Detail Kontak**

- Bagian A.7 dan A.8 hanya diisi apabila Wajib Pajak memiliki Status Pisah Harta atau Memilih Terpisah dengan Suami/Istri.

## Induk SPT- B. Ikhtisar Penghasilan Neto

1.a.

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? \*



Ya



Tidak

### Pertanyaan Bagian B

- 1.a. Apakah Anda menerima **penghasilan** dalam negeri **dari pekerjaan?**



Ya

: Diminta untuk mengisi **Lampiran I Bagian D**



Tidak

: lanjut pertanyaan berikutnya

Karena tidak menerima penghasilan dari pekerjaan , maka pada ilustrasi ini pilih "**Tidak**"

## Induk SPT- B. Ikhtisar Penghasilan Neto

1. b. 1 Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? \*

Ya  Tidak

### Pertanyaan Bagian B

1.b.1 Apakah Anda menerima **penghasilan** dalam negeri dari **usaha dan/atau pekerjaan bebas**?

- **Ya** : Sistem akan menampilkan 1.b.2 dan 1.b.3
- **Tidak** : lanjut pertanyaan berikutnya

Karena memperoleh penghasilan dari **Usaha dan/atau Pekerja Bebas**, maka pada ilustrasi ini, pilih "**Ya**"

## Induk SPT- B. Ikhtisar Penghasilan Neto

1. b. 2

Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? \*

Silakan Pilih

### Pertanyaan Bagian B

1.b.2 Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki **peredaran bruto tertentu** atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? Terdapat tiga pilihan jawaban:

- ▶ - Tidak
- **Ya, termasuk WP OP yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh final**
- Ya, termasuk WP OPPT

Pada kasus ini kita pilih "Ya, termasuk WP OP yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh final",  
Sehingga harus mengisi **Lampiran 3B Bagian A**

## Induk SPT- B. Ikhtisar Penghasilan Neto

1. b. 3 Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? \*

Silakan Pilih

### Pertanyaan Bagian B

1.b.3 Apakah Anda **menggunakan Norma** dalam menghitung penghasilan neto?

Pada sistem terdapat tiga pilihan jawaban:

- Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan
- **Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan**
- Ya, saya berhak menggunakan NPPN

Karena hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan, kita pilih "**Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan**"

## Induk SPT- B. Ikhtisar Penghasilan Neto

1. b. 5

Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

### Pertanyaan Bagian B

1.b.5 Penghasilan neto dari usaha dan/atau Pekerjaan Bebas.

- ▶ Jumlah pada baris ini hanya memperhitungkan penghasilan dari usaha dan/atau pekerjaan bebas yang **tidak bersifat final**.

Karena hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dengan peredaran bruto tertentu,  
maka jumlah pada baris ini **akan “0”**

## Induk SPT- B. Ikhtisar Penghasilan Neto

1.c.

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? \*



Ya



Tidak

### Pertanyaan Bagian B

1.c. Apakah Anda menerima **penghasilan** dalam negeri lainnya?



Ya

: Diminta mengisi lampiran 3A-4  
Bagian B



Tidak

: lanjut pertanyaan berikutnya

Karena hanya memperoleh penghasilan dari kegiatan  
**Usaha**, maka pada ilustrasi ini, pilih "**Tidak**"

## Induk SPT- B. Ikhtisar Penghasilan Neto

1.d.

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? \*



Ya



Tidak

### Pertanyaan Bagian B

1.d. Apakah Anda menerima **penghasilan** dalam negeri dari **usaha dan/atau pekerjaan bebas**?



Ya

: Diminta mengisi lampiran Bagian C



Tidak

: lanjut pertanyaan berikutnya

Karena memperoleh penghasilan hanya dari **Usaha**, maka pada ilustrasi ini, pilih "**Tidak**"

# Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

## ▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2 Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

0

### 2. Penghasilan neto setahun

Jumlahnya akan terisi otomatis berdasarkan isian dari Bagian B.

Untuk Wajib Pajak yang **hanya menerima penghasilan dari peredaran bruto tertentu saja**, maka bagian ini akan hanya **berjumlah 0**

# Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

## ▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? \*

Ya  
 Tidak

 Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

### 3. APAKAH TERDAPAT PENGURANG PENGHASILAN NETO:

bagian ini digunakan untuk melaporkan pengurang penghasilan neto seperti zakat, sumbangan keagamaan wajib, kompensasi kerugian fiskal, fasilitas pengurang penghasilan neto, fasilitas keringanan pajak lainnya, dan pengurang penghasilan neto lainnya

Karena tidak ada pengurang penghasilan Neto, maka pada skenario ini pilih "**Tidak**"

## Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

### ▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

4

Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

0

#### 4. PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANG PENGHASILAN NETO:

bagian ini diisi dengan penghasilan neto fiskal setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

## Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

5	Penghasilan tidak kena pajak	TK/0	54.000.000
---	------------------------------	------	------------

### 5. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP):

bagi WP yang kawin dengan status perpajakan suami-istri PH atau MT, PTKP pada SPT Tahunan PPh suami maupun istri diisi dengan pilihan “-/-” dan angka 0 (nol).

Selain WP tersebut, bagian ini diisi dengan PTKP yang besarnya sesuai Pasal 7 UU PPh

## Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

### ▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

0

### 6. PENGHASILAN KENA PAJAK:

bagian ini diisi dengan penghasilan kena pajak yang merupakan

**Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto**

setelah dikurangi **PTKP** (4-5).

# Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

## ▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

7 PPh Terutang

0

### 7. PPh TERUTANG:

bagian ini diisi dengan PPh terutang yang merupakan hasil penghitungan tarif pajak Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang PPh dikali penghasilan kena pajak

# Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

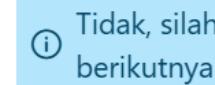
## ▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

8 Apakah terdapat pengurang PPh terutang? \*



Ya

Tidak



Tidak, silahkan lanjut pertanyaan  
berikutnya

## 8. APAKAH TERDAPAT PENGURANG PPh TERUTANG:

bagian ini digunakan untuk melaporkan pengurang PPh terutang.

Jumlah pengurang PPh terutang yang dapat dikurangkan maksimum sebesar PPh yang terutang atas seluruh penghasilan kena pajak setelah dikurangi dengan kredit pajak untuk Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak yang bersangkutan

## Induk SPT- C. Perhitungan Pajak Terutang

### ▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

0

### **9. PPh TERUTANG SETELAH PENGURANG PPh TERUTANG:**

- bagian ini diisi dengan **perhitungan jumlah PPh Terutang dikurangi jumlah pengurang PPh Terutang.**

## Induk SPT- D. Kredit Pajak

### D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? \*

Ya  Tidak

 Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

10a. Apakah terdapat PPh yang telah dipotong /dipungut oleh pihak lain?

Diisi dengan pemotongan/pemungutan oleh pihak lain dan/atau PPh yang ditanggung oleh pemerintah, yang diperhitungkan sebagai kredit pajak.



Ya

: Diminta mengisi Lampiran 1 (L-1) Bagian E



Tidak

: lanjut pertanyaan berikutnya

Untuk bukti potong PPh Final bukan diinput di bagian ini, namun diinput ke Lampiran 3B Bagian A

## Induk SPT- D. Kredit Pajak

D. KREDIT PAJAK		
10b	Angsuran PPh Pasal 25	0
10c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)	0

### 10b. Angsuran PPh Pasal 25

Terisi secara *Prepopulated* dari Pembayaran PPh Pasal 25 Tahun Pajak tersebut

### 10c. STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

Diiisi dengan jumlah pokok pajak dalam STP untuk Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak yang dilaporkan

## Induk SPT- D. Kredit Pajak

### D. KREDIT PAJAK

10d

Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? \*

Ya  Tidak

 Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

10d. Apakah Anda menerima pengembalian/  
pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah  
dikreditkan?



Ya

: Isi dengan jumlah pengembalian/  
pengurangan kredit PPh luar negeri



Tidak

: Lanjut pertanyaan berikutnya

Pada skenario ini pilih "**Tidak**"

## Induk SPT- E. PPh Kurang/Lebih Bayar

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d) 0

11b Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?  Ya  Tidak **① Tidak. Saya tidak memiliki**

11c PPh yang masih harus dibayar (11a-11b) 0

### E. PPh Kurang/Lebih Bayar

menampilkan hasil penjumlahan otomatis dari bagian sebelumnya.

Bagi Wajib Pajak yang sumber penghasilannya semata-mata berupa Penghasilan Final WP Peredaran Bruto tertentu, maka bagian ini diisi dengan "0"

Karena sumber penghasilan hanya berupa Final Peredaran Bruto Tertentu, sehingga No. **11a, 11b, dan 11c dapat dilewati**

## Induk SPT- F. Pembetulan (Diisi Jika Status SPT Adalah SPT Pembetulan)

### ✓ F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

12a PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

Ganti SPT sebelumnya

0

12b PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)

0

### F. Pembetulan

Hanya diisi bila WP menyampaikan SPT Pembetulan

# Induk SPT- G. Permohonan Pengembalian PPh Lebih Bayar

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

Silakan Pilih

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

## G. Permohonan Pengembalian PPh Lebih Bayar

Bagian ini dapat diisi apabila posisi SPT adalah **Lebih Bayar**.

Karena penghasilan wajib pajak hanya berupa Penghasilan WP Peredaran Bruto tertentu, maka WP dapat **melewati bagian G**

# Induk SPT- H. Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak Berikutnya

## ▼ H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13a

Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? \*

Ya  
 Tidak

**13a. Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya?**

→  Ya : 1/(12 atau sesuai banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak

→  Tidak : lanjut pertanyaan berikutnya

Karena penghasilan wajib pajak hanya berupa Penghasilan WP Peredaran Bruto tertentu, maka WP memilih "Tidak"

# Induk SPT- H. Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak Berikutnya

## ▼ H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13b

Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? \*



Ya



Tidak

**13b. Apakah Anda menyusun perhitungan  
tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak  
berikutnya?**



Ya

: Isi Lampiran 4 (L-4) Bagian A



Tidak

: lanjut pertanyaan berikutnya

Karena penghasilan wajib pajak hanya berupa Penghasilan WP Peredaran Bruto tertentu, maka WP memilih "Tidak"

# Induk SPT- H. Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak Berikutnya

## ▼ H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13c

Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? \*



**13c. Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya?**



Ya

: Angsuran PPh Pasal 25 adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masingmasing tempat usaha



Tidak

: Tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25

Karena penghasilan wajib pajak hanya berupa Penghasilan WP Peredaran Bruto tertentu, maka WP memilih "Tidak"

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14a Harta pada akhir Tahun Pajak \* (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

0

### 14a. Harta pada akhir Tahun Pajak

→ **Wajib diisi** paling tidak 1 komponen harta pada **Lampiran 1 Bagian A** Menampilkan Jumlah Harta Pada Akhir Tahun Pajak

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14b

Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? \*

Ya  
 Tidak

 Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B

0

## 14b. Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak?

WP melaporkan utang usaha dan non usaha pada akhir Tahun Pajak yang dimiliki Wajib Pajak

→  Ya : Isi Lampiran 1 Tabel B

→  Tidak : Lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

Pada scenario ini WP memiliki utang, sehingga WP memilih "Ya"

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14c

Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? \*



Ya, silakan mengisi lampiran 2 Tabel A

0

**14c. Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final?**

→  **Ya** : Isi Lampiran 2 Tabel A

→  **Tidak** : Lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

Karena WP memiliki penghasilan yang bersifat final, maka WP memilih "**Ya**" dan mengisi Lampiran 2 Tabel A

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14d

Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

Ya  
 Tidak

 Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

**14d. Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?**



**Ya** : Isi Lampiran 2 Tabel B



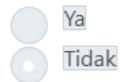
**Tidak** : Lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

Pada scenario ini WP tidak memiliki penghasilan non objek, sehingga WP memilih "**Tidak**"

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14e Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*



(i) Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

**14e. Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal?**

→  Ya : Isi Lampiran 3C

→  Tidak : Lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

No. 14e hanya aktif bila WP menyelenggarakan pembukuan, sehingga pada scenario ini 14e dapat dilewati

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14f

Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

Ya  
 Tidak

 Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

**14f. Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih?**

→  Ya : Isi Lampiran 3D

→  Tidak : Lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

Bagian ini **hanya diisi** oleh Wajib Pajak yang menyelenggarakan **pembukuan**

WP menyelenggarakan **pencatatan**, maka WP memilih "**Tidak**"

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14g

Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? \*

Ya  
 Tidak

(i) Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

**14g. Apakah Anda menerima dividen dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak?**



**Ya**

: Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah



**Tidak**

: Lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

Karena penghasilan wajib pajak hanya berupa Penghasilan WP Peredaran Bruto tertentu, maka WP memilih "**Tidak**"

# Induk SPT- I. Pernyataan Transaksi Lainnya

## ▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14 h

Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)

0

**14h. Kelebihan PPh Final atas Penghasilan dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diminta pengembalian. (silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak tertuang secara terpisah)**

Kolom ini akan terisi, jika terdapat **selisih Kelebihan Penyetoran/Pemotongan** yang terdapat pada **lampiran L3-B**. Selisih kelebihan Penyetoran/Pemotongan tersebut dapat **diajukan Permohonan Pengembalian Pajak Yang Seharusnya Tidak Terutang** pada **modul pembayaran**

# Induk SPT- J. Lampiran Tambahan

## ✓ J. LAMPIRAN TAMBAHAN

a. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang telah diaudit

1. No  2. Ya

ⓘ Tidak, jenis pembukuan adalah Pembukuan Sederhana.

b. Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan

1. No  2. Ya

ⓘ Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

c. Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri

1. No  2. Ya

ⓘ Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

d. Surat Kuasa (Hanya Untuk SPT Kertas)\*

1. No  2. Ya

e. Dokumen Lainnya\*

1. No  2. Ya

Pada ilustrasi ini WP tidak diminta melampirkan apapun, sehingga WP memilih “**No**” pada Bagian J



# **Mengisi Lampiran**

## SPT Tahunan

**Silahkan  
ke Lampiran L-3B**

## Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

Induk    L-1    L-2    **L-3B**

### REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

Lampiran L-3B **otomatis terbentuk** saat memilih sebagai Wajib Pajak OP Peredaran Bruto Tertentu (**Induk 1b.2**)

Pada Lampiran L-3B REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO, terdapat 4 Bagian yakni:

1. Daftar Tempat Kegiatan Usaha yang merupakan daftar seluruh cabang usaha yang dimiliki oleh Wajib Pajak
2. Bagian A. Rekapitulasi Peredaran bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu yang dikenai pajak bersifat final
3. Bagian B. Rekapitulasi Peredaran bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu, dan
4. Bagian C. Rekapitulasi Peredaran bruto untuk pengguna Norma Penghitungan Penghasilan Neto

# Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

Induk    L-1    L-2    **L-3B**

## REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

HEADER	
Tahun Pajak	2025
NPWP	3174026001940001
<p>DAFTAR TEMPAT KEGIATAN USAHA (TKU)</p> <p>&gt; A. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU YANG DIKENAI PAJAK BERSIFAT FINAL</p> <p>&gt; B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU (OPPT)</p> <p>&gt; C. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK PENGGUNA NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO (NPPN)</p>	

Daftar Tempat  
Kegiatan  
Usaha **otomatis**  
terisi

Berdasarkan jawaban pertanyaan pada Halaman Induk, Wajib  
Pajak hanya dapat mengisi **pada Bagian A (Rekapitulasi  
Peredaran Bruto WP OP Peredaran Bruto tertentu)**

## Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

### ✓ A. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU YANG DIKENAI PAJAK BERSIFAT FINAL

TINDAKA N	NAMA TKU ↑↓	JANUARI ↑↓	FEBRUARI ↑↓	MARET ↑↓	APRIL ↑↓	MEI ↑↓	JUNI ↑↓	JULI ↑↓	AGUSTUS ↑↓	SEPTEMBER ↑↓	OKTOBER ↑↓	NOVEMBER ↑↓	DESEMBER ↑↓	JUMLAH ↑↓
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PEREDARAN BRUTO		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
AKUMULASI PEREDARAN BRUTO		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PEREDARAN BRUTO TIDAK KENA PAJAK							500.000.000							500.000.000
PEREDARAN BRUTO KENA PAJAK		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PPh FINAL YANG DISETOR SENDIRI		0	0	0	150.000	725.000	825.000	875.000	625.000	600.000	500.000	750.000	1.000.000	6.050.000
PPh FINAL YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SELISIH		0	0	0	-150.000	-725.000	-825.000	-875.000	-625.000	-600.000	-500.000	-750.000	-1.000.000	-6.050.000

[1] Klik logo pensil untuk mengisi maupun mengedit nilai

## Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

EDIT OMSET KOTOR TERTENTU

JL KUNINGAN TIMUR

Januari	125.000.000
Februari	150.000.000
Maret	120.000.000
April	135.000.000
Mei	145.000.000
Juni	165.000.000
Juli	175.000.000
Agustus	125.000.000
September	120.000.000
Oktober	100.000.000
November	150.000.000
Desember	200.000.000
JUMLAH	1.710.000.000

**2**

X Tutup      Simpan **3**

[3] Bagian ini diisi dengan peredaran bruto per bulan WP Peredaran Bruto Tertentu

[3] Klik “Simpan”

# Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

TINDAKAN	NAMA TKU ↑↓	JANUARI ↑↓	FEBRUARI ↑↓	MARET ↑↓	APRIL ↑↓	MEI ↑↓	JUNI ↑↓	JULI ↑↓	AGUSTUS ↑↓	SEPTEMBER ↑↓	OKTOBER ↑↓	NOVEMBER ↑↓	DESEMBER ↑↓	JUMLAH ↑↓
1	3174026001940001000 000 - CABANG3174026 001940001000000	125.000.000	150.000.000	120.000.000	135.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.710.000.000
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO	125.000.000	150.000.000	120.000.000	135.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.710.000.000
	AKUMULASI PEREDARAN BRUTO	125.000.000	275.000.000	395.000.000	530.000.000	675.000.000	840.000.000	1.015.000.000	1.140.000.000	1.260.000.000	1.360.000.000	1.510.000.000	1.710.000.000	
	PEREDARAN BRUTO TIDAK KENA PAJAK													500.000.000
4	PEREDARAN BRUTO KENA PAJAK	0	0	0	30.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.210.000.000
5	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG	0	0	0	150.000	725.000	825.000	875.000	625.000	600.000	500.000	750.000	1.000.000	6.050.000
	PPh FINAL YANG DISETOR SENDIRI	0	0	0	150.000	725.000	825.000	875.000	625.000	600.000	500.000	750.000	100.000	6.050.000
	PPh FINAL YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SELISIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN													0
	SELISIH KARENA PEMBETULAN													0

[4] Peredaran bruto Kena Pajak: Berdasarkan isian data omzet pada no [2], sistem akan menghitung otomatis bagian yang merupakan Peredaran Bruto Kena Pajak (>500jt)

[5] Jumlah PPh Bersifat Final Terutang: terisi otomatis berdasarkan penghitungan  $0,5\% \times [4]$

## Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

TINDAK AN	NAMA TKU ↑↓	JANUARI ↑↓	FEBRUARI ↑↓	MARET ↑↓	APRIL ↑↓	MEI ↑↓	JUNI ↑↓	JULI ↑↓	AGUSTUS ↑↓	SEPTEMBER ↑↓	OKTOBER ↑↓	NOVEMBER ↑↓	DESEMBER ↑↓	JUMLAH ↑↓
3174026001940001000 000 - CABANG3174026 001940001000000	125.000.000	150.000.000	120.000.000	135.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.710.000.000	
JUMLAH PEREDARAN BRUTO	125.000.000	150.000.000	120.000.000	135.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.710.000.000	
AKUMULASI PEREDARAN BRUTO	125.000.000	275.000.000	395.000.000	530.000.000	675.000.000	840.000.000	1.015.000.000	1.140.000.000	1.260.000.000	1.360.000.000	1.510.000.000	1.710.000.000		
PEREDARAN BRUTO TIDAK KENA PAJAK							500.000.000						500.000.000	
PEREDARAN BRUTO KENA PAJAK	0	0	0	30.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.210.000.000	
JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG	0	0	0	150.000	725.000	825.000	875.000	625.000	600.000	500.000	750.000	1.000.000	6.050.000	
PPh FINAL YANG DISETOR SENDIRI	0	0	0	150.000	725.000	825.000	875.000	625.000	600.000	500.000	750.000	100.0000	6.050.000	
6 7 PPH FINAL YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SELISIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN														0
SELISIH KARENA PEMBETULAN														0

[6] PPh Final Yang Disetor Sendiri: terisi otomatis berdasarkan data pembayaran PPh Final WP Peredaran Bruto tertentu yang ada di menu “Buku Besar”

[7] PPh Final yang dipotong/ dipungut Pihak Lain

## Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

TINDAK AN	NAMA TKU ↑↓	JANUARI ↑↓	FEBRUARI ↑↓	MARET ↑↓	APRIL ↑↓	MEI ↑↓	JUNI ↑↓	JULI ↑↓	AGUSTUS ↑↓	SEPTEMBER ↑↓	OKTOBER ↑↓	NOVEMBER ↑↓	DESEMBER ↑↓	JUMLAH ↑↓
3174026001940001000 000 - CABANG3174026 001940001000000	125.000.000 150.000.000 120.000.000 135.000.000 145.000.000 165.000.000 175.000.000 125.000.000 120.000.000 100.000.000 150.000.000 200.000.000 1.710.000.000													
JUMLAH PEREDARAN BRUTO	125.000.000 150.000.000 120.000.000 135.000.000 145.000.000 165.000.000 175.000.000 125.000.000 120.000.000 100.000.000 150.000.000 200.000.000 1.710.000.000													
AKUMULASI PEREDARAN BRUTO	125.000.000 275.000.000 395.000.000 530.000.000 675.000.000 840.000.000 1.015.000.000 1.140.000.000 1.260.000.000 1.360.000.000 1.510.000.000 1.710.000.000													
PEREDARAN BRUTO TIDAK KENA PAJAK														500.000.000 500.000.000
PEREDARAN BRUTO KENA PAJAK	0 0 0 30.000.000 145.000.000 165.000.000 175.000.000 125.000.000 120.000.000 100.000.000 150.000.000 200.000.000 1.210.000.000													
5 JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG	0 0 0 150.000 725.000 825.000 875.000 625.000 600.000 500.000 750.000 1.000.000 6.050.000													
6 PPh FINAL YANG DISETOR SENDIRI	0 0 0 150.000 725.000 825.000 875.000 625.000 600.000 500.000 750.000 100.0000 6.050.000													
7 PPh FINAL YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0													
8 SELISIH	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0													
SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN														0
SELISIH KARENA PEMBETULAN														0

[8] Jumlah total PPh Final Peredaran Bruto Tertentu disetor Sendiri

[8] Selisih : hasil pengurangan Jumlah [5] PPh Bersifat Final Terutang, [6] PPh Final yang disetor sendiri dan [7] PPh Final yang Dipotong/dipungut Pihak Lain

## Lampiran – L-3B Rekapitulasi Peredaran Bruto

### Catatan “Selisih” Rekapitulasi Peredaran Bruto

Apabila terdapat selisih **Kekurangan Penyetoran PPh Final setiap Bulan**, silahkan **menyetorkan kekurangan PPhh Final** tersebut dengan melakukan penyetoran mandiri

Namun jika terdapat **selisih Kelebihan Penyetoran/Pemotongan**, Total selisih kelebihan Penyetoran/Pemotongan **akan ditampilkan pada Halaman Induk Bagian I angka 14h** dan dapat **mengajukan Permohonan Pengembalian Pajak Yang Seharusnya Tidak Terutang** pada **modul pembayaran**

**Silahkan  
ke Lampiran L-2**

## Lampiran – L-2

Induk    L-1    **L-2**    L-3B

- A. INCOME - SUBJECT TO FINAL TAX
- B. INCOME - EXCLUDED FROM TAX

HEADER

Tahun Pajak

2025

NPWP

> A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL

> B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

> C. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

Lampiran L-2 berisi:

- A. Penghasilan yang dikenakan Pajak Penghasilan Bersifat Final
- B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak
- C. Penghasilan Neto Luar Negeri

Berdasarkan jawaban pertanyaan pada induk, maka Lampiran L-2 yang **dapat diisi** hanya **bagian A**

## Lampiran – L-2

✓ A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL

+ Tambah

⟳ ↻ 🔍 ↴ ↵ ↴ ↵

TINDAKAN	NO.	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑	KODE OBJEK PAJAK ↑
		<input type="text"/> 🔍	<input type="text"/> 🔍	<input type="text"/> 🔍
	1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	28-423-99

Pada Lampiran L-2 Bagian A, sistem akan mengisi otomatis 2 jenis data, yaitu

1. Data Penyetoran Sendiri PPh Final dengan Kode akun pajak 411128-420, dan
2. Data Penghasilan dari Bukti Pemotongan PPh Final

## Lampiran – L-2

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL				
<b>TINDAKAN</b> <b>NO.</b> <b>NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑</b> <b>NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑</b> <b>KODE OBJEK PAJAK ↑</b>				
 	1			28-423-99

Data berikut merupakan data isian otomatis berupa Data Penyetoran Sendiri PPh Final dengan  
Kode akun pajak 411128-420

Data ini merupakan **Jumlah total** PPh Final Peredaran Bruto Tertentu disetor Sendiri **sesuai data di L3-B**

Klik **Edit** untuk memasukkan nilai **Dasar Pengenaan Pajak** atas Penyetoran PPh Final secara mandiri

## Lampiran – L-2

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

NPWP Pemotong/Pemungut \*

Nama Pemotong/Pemungut \*

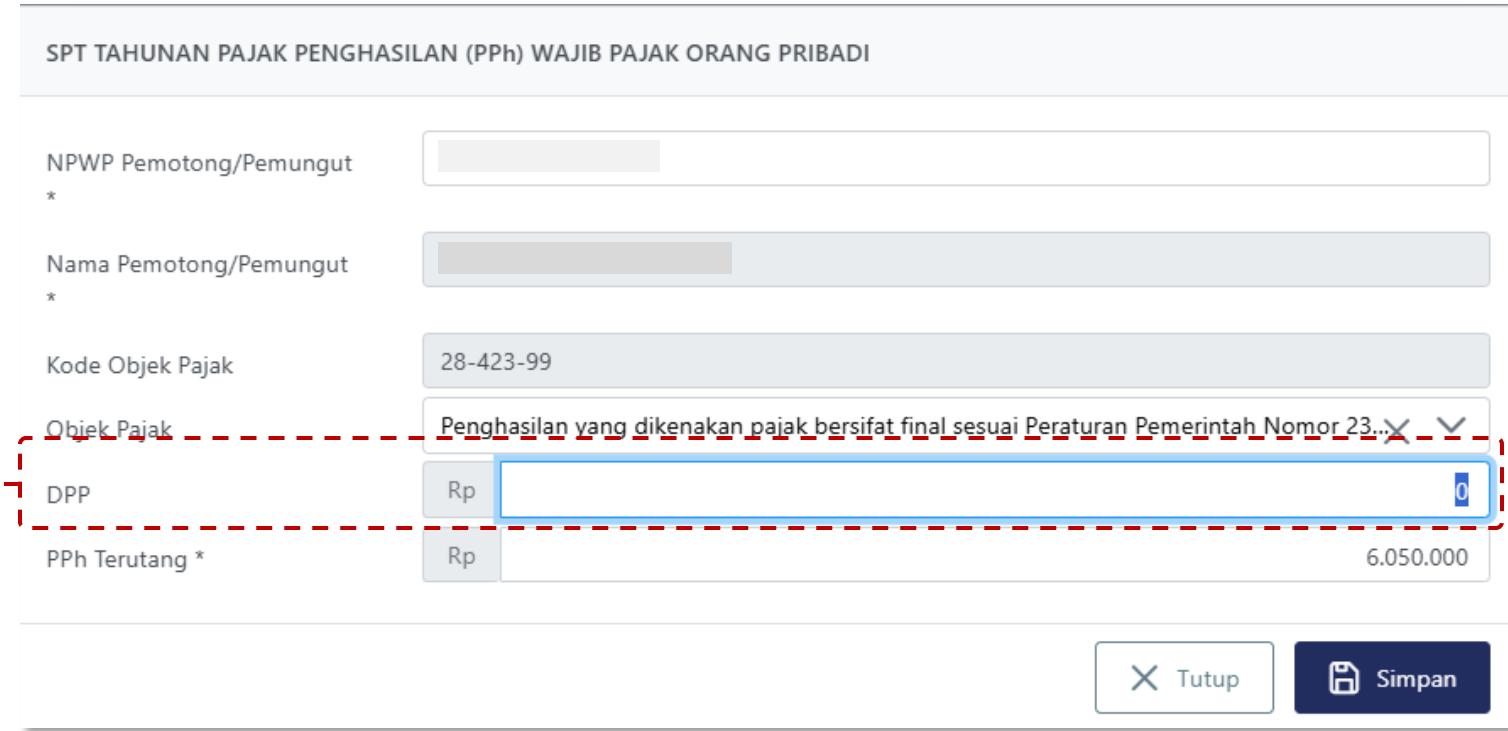
Kode Objek Pajak 28-423-99

Objek Pajak Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23... X ✓

DPP Rp 0

PPh Terutang \* Rp 6.050.000

X Tutup Simpan



Masukkan total **Dasar Pengenaan Pajak** atas Penyetoran PPh Final secara mandiri untuk tahun pajak yang bersangkutan, yakni senilai Rp. 1.710.000.000 (sesuai data di L-3B)

Lalu klik '**Simpan**'

**Silahkan  
ke Lampiran L-1**

# Lampiran – L-1

Induk    **L-1**    L-2    L-3B

- A. ASSETS AT THE END OF FISCAL YEAR
- B. DEBT AT THE END OF FISCAL YEAR
- C. LIST OF DEPENDENTS FAMILY MEMBERS
- D. NET INCOME FORM EMPLOYMENT
- E. LIST OF WITHHOLDING TAX SLIP

HEADER	
Tahun Pajak	2025
NPWP	[REDACTED]
> A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK	
> B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK	
> C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN	
> D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN	
> E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh	

**Lampiran L-1** merupakan lampiran yang **otomatis muncul** pada SPT Tahunan Orang Pribadi.

**Lampiran L-1 terdiri atas 5 bagian**, yaitu:

1. Bagian A. Harta pada akhir tahun pajak
2. Bagian B. Utang pada akhir tahun pajak
3. Bagian C. Daftar Anggota Keluarga yang menjadi Tanggungan/
4. Bagian D. Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Pekerjaan
5. Bagian E. Daftar Bukti Pemotongan/ Pemungutan PPh

Dalam skenario ini Wajib Pajak hanya mengisi Lampiran L1 Bagian A, B dan C

## Lampiran – L-1

### ✓ A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

#### 1. KAS DAN SETARA KAS

The screenshot shows a software interface for managing assets at the end of the tax year. The interface includes a header with a dropdown menu and a search bar. Below the header is a section titled "A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK" with a sub-section "1. KAS DAN SETARA KAS". The main area features a table with the following columns: TINDAKAN, NO., KODE ↑, and DESKRIPSI ↑. The table has one visible row:

TINDAKAN	NO.	KODE ↑	DESKRIPSI ↑
	1.	0101	Uang Tunai/Bank Note/Koin

Buttons above the table include:

- + Tambah (1)
- Import data (4)
- Refresh icon
- Save icon
- Delete icon
- Search icon

Klik [1] “Tambah” untuk menambahkan data yang sudah ada, klik [2]“Edit” untuk mengubah nilai saldo per akhir tahun pajak pelaporanatau, klik [3]“Hapus” atas data harta yang sudah tidak dimiliki/dikuasai

Jika jumlah harta yang dimiliki banyak silahkan lakukan [4] “Import data”

**Pada Lampiran L-1 Bagian A**, sistem akan mengisi otomatis data harta berdasarkan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun Pajak sebelumnya.

## Lampiran – L-1

KAS DAN SETARA KAS

Kode *	0101
Deskripsi *	Uang Tunai/Bank Note/Koin
Bukti Kepemilikan/Nomor Akun *	Buku Tabungan
Atas Nama *	Bapak A
Nama Bank/Institusi *	Bank ABC
Lokasi Harta *	Indonesia
Tahun Perolehan *	2025
Saldo *	50.000.000
Keterangan	Silakan Pilih

**X** Tutup    **Simpan**

Pada scenario saat ini, nilai saldo Tabungan Adalah Rp 50.000.000, maka WP klik tombol “Edit” lalu menyesuaikan nilai pada kolom “Saldo”

## Lampiran – L-1

### ▼ B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1

+ Tambah

TIN DA KA N	N O.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	PEMBERI PINJAMAN ↑↓		NEGARA KREDITUR ↑↓
				NPWP ↑↓	Nama ↑↓	
			<input type="checkbox"/> Silakan Pilih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Silakan Pilih
2	1	101	Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, Leasing Kendaraan Bermotor, dan sejenisnya)	001674476 5007000	NAMA0016 744765007 000	Indonesia
3						

Pada Lampiran L-1 Bagian B, sistem akan mengisi otomatis data Utang berdasarkan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun Pajak sebelumnya.

Wajib Pajak dapat klik [1] “Tambah” untuk menambah data utang, klik [2] “Edit” untuk mengubah nilai saldo per akhir tahun pajak pelaporan, atau klik [3] “Hapus” atas data harta yang sudah tidak dimiliki/dikuasai

## Lampiran – L-1

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN				
NO.	NAMA ↑↓	NIK ↑↓	TANGGAL LAHIR ↑↓	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK ↑↓
1	Andrea Suryani	330901198803000001	20-03-1988	Satuanya

Pada Lampiran L-1 Bagian C, sistem akan mengisi otomatis data anggota keluarga berdasarkan data Unit Pajak Keluarga.

Apabila terdapat perbedaan data, Wajib Pajak dapat melakukan perubahan secara mandiri pada modul Portal Saya > menu Profil Saya > submenu Informasi Umum > Unit Pajak Keluarga.



# **Bayar dan Lapor**

## SPT Tahunan Tahunan PPh Orang Pribadi



Pastikan Seluruh Informasi pada  
SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sudah  
terisi **Benar, Lengkap dan Jelas**

# Induk SPT – K. Pernyataan

1

## K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatangan

Wajib Pajak  Kuasa Wajib Pajak

NPWP

[REDACTED]

Nama Lengkap

[REDACTED]

Tanda Tangan

2

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

3

Pengisian Lampiran sudah selesai, silahkan Wajib Pajak kembali ke Halaman Induk untuk Submit SPT Tahunan Orang Pribadi.

**Silahkan klik [1] Pernyataan, [2] Simpan Konsep, lalu [3] Bayar dan Lapor**

## Induk SPT- Pilih Cara Pembayaran

### Pilih Cara Pembayaran

Saldo deposit Anda mencukupi untuk pembayaran kurang bayar pada Surat Pemberitahuan ini. Jika Anda akan menggunakan saldo deposit tersebut, silakan pilih "Pemindahbukuan Deposit". Jika tidak, silakan pilih "Buat Kode Billing" sebagai cara pembayaran.

1

Pemindahbukuan Deposit

2

Buat Kode Billing

Jika Wajib pajak memiliki **saldo deposit** dengan minimal **sama dengan pajak yang harus kurang bayar** akan tampil notifikasi **Pilihan Cara Pembayaran**. Silahkan **pilih salah satu metode pembayaran**:

- [1] Klik "**Pemindahbukuan Deposit**", jika pembayaran menggunakan saldo deposit, atau
- [2] Klik "**Buat Kode Billing**", jika pembayaran dilakukan dengan membuat kode billing

# SPT Dilaporkan

The screenshot shows a user interface for managing tax returns. On the left, a sidebar lists categories: Konsep SPT, SPT Menunggu Pembayaran, **SPT Dilaporkan** (highlighted with a red circle containing the number 1), SPT Ditolak, and SPT Dibatalkan. The main area displays a table titled "Buat Konsep SPT". The table has columns for actions (refresh, save, download, print, search), Jenis Pajak, Jenis Surat Pemberitahuan Pajak, Masa Pajak, and No. The first row is highlighted in yellow and contains dropdown menus for selecting the type of tax, the tax notice letter, and the tax period. Below this row, a dashed red box encloses the "download" and "print" icons.

Action	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓	No.
Download Print	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak	
	PPh Badan	SPT PPh Badan Rupiah	Agustus 2024 - Juli 2025	

SPT Tahunan PPh Orang Pribadi yang telah dilaporkan akan terlihat pada menu “**SPT Dilaporkan**” [1]

Untuk melihat **Bukti Penerimaan Elektronik** silahkan klik tanda Untuk melihat **SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dalam bentuk pdf**, silahkan klik

# Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

## Video Panduan

Youtube **@DitjenPajakRI**



Pindai di Sini

## Salindia (Slide)

[www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan](http://www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan)



Pindai di Sini

## Simulator Terpandu

[spt-simulasi.pajak.go.id](http://spt-simulasi.pajak.go.id)





*Pajak  
Tumbuh,  
Indonesia  
Tangguh*



**Hati-Hati Penipuan** Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak

1500200

Atau hubungi unit kerja DJP  
[pajak.go.id/unit-kerja](http://pajak.go.id/unit-kerja)



**Terima kasih**  
*Pajak Kita, Untuk Kita*



DitjenPajakRI



[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



1 500 200